

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI VOLUME PRODUKSI BIJI
COKLAT PADA PERKEBUNAN BESAR DI
INDONESIA TAHUN 1980-1999**

e 79 / 02
Nar
a

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

**I MADE DODI NARINDRA
No. Pokok : 049414716**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

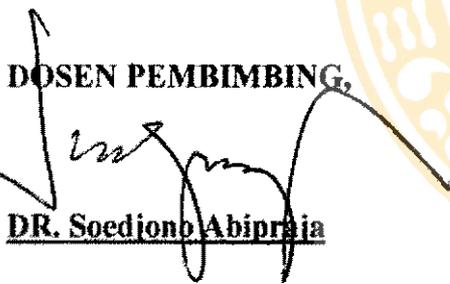
Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
VOLUME PRODUKSI BIJI COKLAT PADA PERKEBUNAN BESAR
DI INDONESIA TAHUN 1980-1999**

**DIAJUKAN OLEH:
I MADE DODI NARINDRA
NO. POKOK: 049414716**

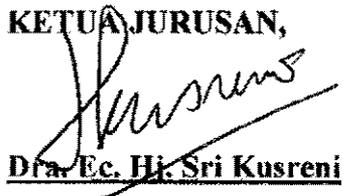
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,


DR. Soediono Abiprajja

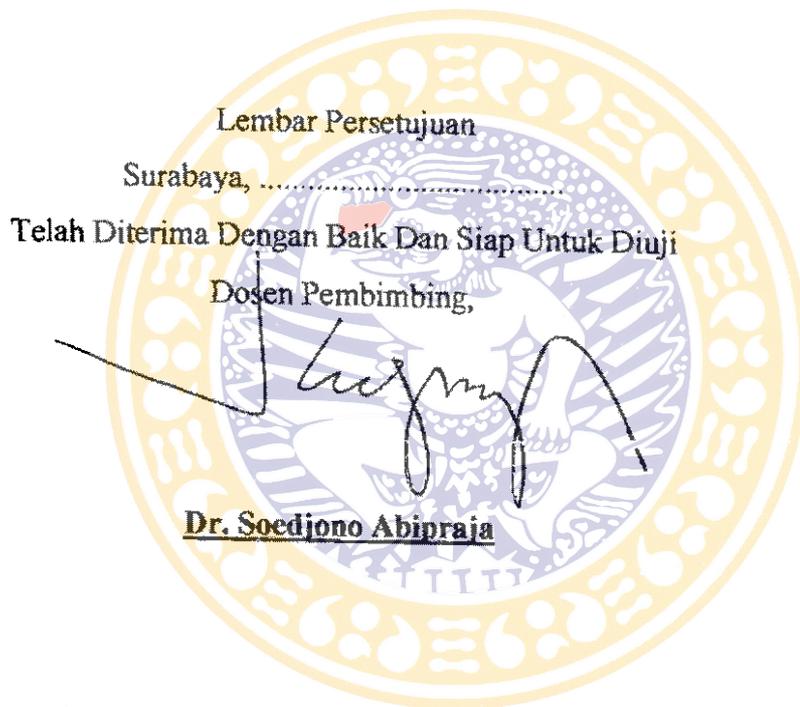
Tanggal 22-8-2002

KETUA JURUSAN,


Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni

Tanggal 26-8-2002

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUKABAYA



ABSTRAKSI

Biji coklat di samping merupakan produk perkebunan yang diproduksi dalam jumlah besar juga merupakan penghasil devisa yang potensial. Untuk itu penulis berniat meneliti komoditas biji coklat sebagai salah satu komoditas hasil perkebunan dan faktor-faktor yang mempengaruhi volume produksinya. Sebenarnya ada banyak faktor yang diperkirakan mampu mempengaruhi volume produksi biji coklat pada perkebunan besar di Indonesia, akan tetapi dalam penelitian ini hanya akan digunakan 4 (empat) variabel bebas, yakni luas lahan yang ditanami biji coklat, jumlah pupuk yang digunakan, jumlah penggunaan pestisida dan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, periode 1980-1999.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor luas lahan yang ditanami biji coklat, jumlah penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan baik secara *simultan maupun parsial* mempengaruhi volume produksi biji coklat pada perkebunan besar di Indonesia tahun 1980-1999.

Berdasar atas rumusan masalah dan landasan teori yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : diduga faktor-faktor luas lahan yang ditanami biji coklat, jumlah penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan baik secara *simultan maupun parsial* mempengaruhi volume produksi biji coklat pada perkebunan besar di Indonesia tahun 1980-1999. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, maka digunakan model analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Setelah diadakan perhitungan statistik dan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka simpulan yang dapat diambil adalah : Hipotesis pertama yang menduga luas lahan, jumlah penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap volume produksi biji coklat pada perkebunan besar di Indonesia tahun 1980-1999, setelah diadakan pengujian terbukti kebenarannya.

Besarnya pengaruh luas lahan, jumlah penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan jumlah tenaga kerja secara simultan terhadap produksi biji coklat pada perkebunan besar di Indonesia adalah sebesar 0,987. Dapat diartikan kemampuan variabel bebas secara simultan dalam mempengaruhi variabel terikat sebesar 98,7% sisanya sebesar 1,13% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Hipotesis kedua yang menduga luas lahan, jumlah penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan jumlah tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap produksi biji coklat pada perkebunan besar di Indonesia tahun 1980-1999, setelah diadakan pengujian tidak terbukti kebenarannya. Dari empat variabel bebas yang digunakan ada satu variabel, yaitu pestisida tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi biji coklat pada perkebunan besar di Indonesia tahun 1980-1999.